



Evaluasi Sistem Informasi Rental Mobil ASPERDA (SIDA) Pada CV. MULYO JOYO D&A RENTCAR Dengan Metode *Unified Theory of Acceptance Use of Technology* (UTAUT)

Angga Trihatma¹, I Putu Deny Arthawan², Dwi Nur Amalia³

¹Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan. Email: 10161015@student.itk.ac.id

²Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan. Email: putudeny.asp@lecturer.itk.ac.id

³Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan. Email: amalia@lecturer.itk.ac.id

Abstract

The ASPERDA car rental information system (SIDA) is a desktop application that can process vehicle orders and record data, integrating all administrative processes at CV Mulyo Joyo D&A Rentcar. The application of SIDA in CV Mulyo Joyo has encountered problems such as inadequate human resources and lack of user interest in accepting and using SIDA in CV Mulyo Joyo, causing the implementation of SIDA in CV Mulyo Joyo has not been used optimally. Based on this problem, an evaluation was carried out regarding the success of SIDA implementation using the UTAUT method. The results of this study are the factors that influence the success of the application of SIDA on CV Mulyo Joyo, namely interest in use has a positive influence on usage behavior. Also the influence of experience on conditions that facilitate the behavior of use. The results of this study, have an R-Square value of 0.911 or 91.1% on the variable of interest in use which is influenced by the variables of business expectations, performance expectations, social influences, and facilitating conditions and an R-Square value of 0.866 or 86.6 % on the variable of usage behavior that is influenced by facilitating conditions which indicate the research is well received.

Keywords: Information Systems Evaluation, SIDA, UTAUT, Information Technology

Abstrak

Sistem Informasi rental mobil ASPERDA (SIDA) merupakan aplikasi desktop yang dapat melakukan proses pemesanan kendaraan dan perekapan data, mengintegrasikan seluruh proses administrasi pada CV Mulyo Joyo D&A Rentcar. Penerapan SIDA di CV Mulyo Joyo mengalami kendala seperti SDM yang kurang mendukung dan kurangnya minat pengguna untuk menerima dan menggunakan SIDA di CV Mulyo Joyo, sehingga menyebabkan penerapan SIDA di CV Mulyo Joyo belum digunakan secara optimal. Berdasarkan permasalahan ini dilakukan evaluasi terkait kesuksesan penerapan SIDA menggunakan metode UTAUT. Hasil dari penelitian ini adalah adanya faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan penerapan SIDA pada CV Mulyo Joyo yaitu minat penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku penggunaan. Juga pengaruh dari pengalaman terhadap kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan. Hasil penelitian ini, memiliki nilai R-Square sebesar 0,911 atau sebesar 91,1% pada variabel minat penggunaan yang dipengaruhi oleh variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi dan nilai R-Square sebesar 0,866 atau sebesar 86,6% pada variabel perilaku penggunaan yang dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi yang mengindikasikan penelitian diterima dengan baik.

Kata Kunci: Evaluasi Sistem Informasi, SIDA, UTAUT, Teknologi Informasi

1. Pendahuluan

Perusahaan rental mobil, adalah perusahaan kecil di bidang transportasi yang mana sistem informasi manajemen data pelanggan, dan data asset perusahaan terintegrasi dengan cukup baik dengan melibatkan beberapa sumber daya manusia. Dalam hal ini untuk meningkatkan mutu pelayanan dan target capaian perusahaan, perusahaan ini dituntut memiliki teknologi dan manajemen sistem informasi yang memadai. Di CV Mulyo Joyo sendiri memiliki sistem informasi untuk mengolah data yang bernama Sistem Informasi Rental Mobil ASPERDA (SIDA), dimana SIDA mencakup pengolahan data seperti sistem rental mobil, pemasukan dan pengeluaran barang, dan laporan keuangan. Sistem informasi ini digunakan pada bagain sekretaris, bendahara, staff admin, dan staff mekanik yang bekerja pada CV Mulyo Joyo dengan total pegawai 35 orang, SIDA sendiri telah berjalan kurang lebih 2 tahun pada bulan Juni 2018 sampai sekarang.

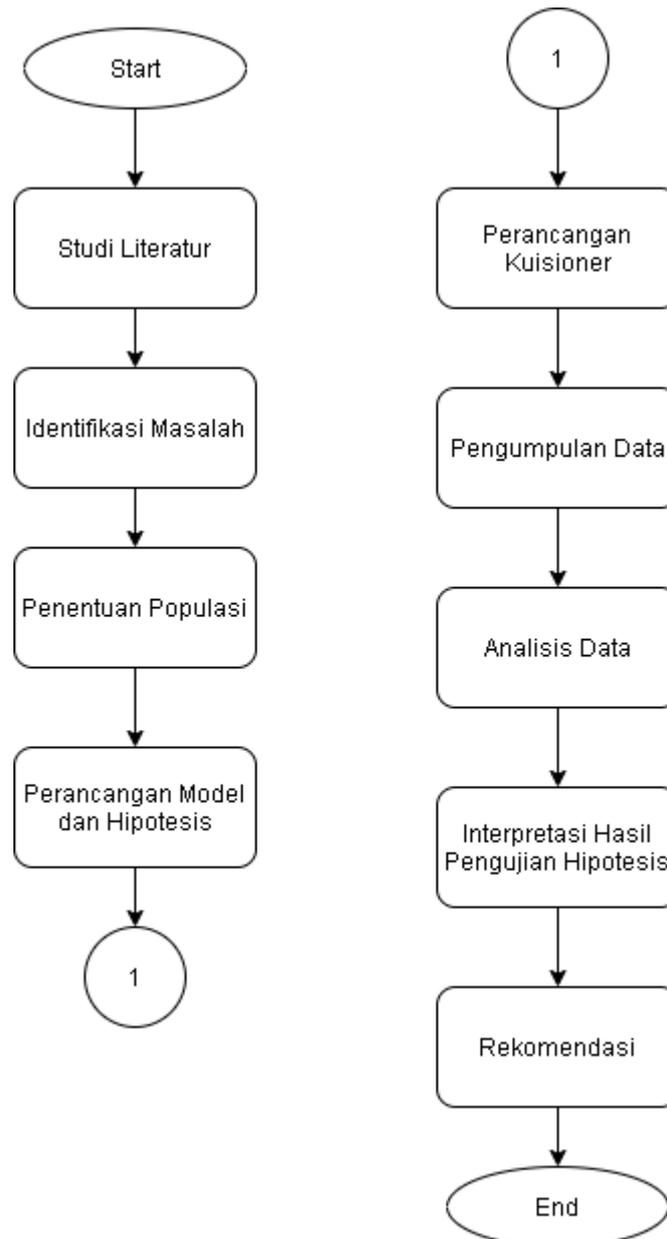
Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, pada penerapan SIDA di CV Mulyo Joyo masih terdapat kendala-kendala yang mengakibatkan saat ini penggunaan SIDA masih belum optimal. Kendala-kendala tersebut seperti sumber daya manusia (SDM) yang kurang mendukung. Adanya pegawai yang lebih memilih input data secara manual daripada menggunakan SIDA sehingga adanya hambatan dalam proses tersebut.

Oleh karena itu dibutuhkan minat perilaku pengguna untuk menerima dan beradaptasi dengan menggunakan SIDA, karena SIDA tidak akan beroperasi dengan maksimal jika tidak seimbang dengan minat dari pengguna untuk menerima dan menggunakan SIDA sendiri kurang. evaluasi penggunaan dan penerimaan SIDA dilakukan untuk menilai dan mengukur manfaat serta mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat yang berpengaruh terhadap penerapan SIDA untuk memperbaiki kinerja CV Mulyo Joyo kedepannya. Tingkat penerimaan pengguna mengenai SIDA dapat diambil pengukuran dengan menggunakan suatu teori yang dapat diimajinasikan dengan pengukuran penerimaan dan juga penggunaan kepada suatu teknologi khususnya teknologi sistem informasi yaitu Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). UTAUT merupakan metode untuk melakukan penelitian mengenai penerimaan pengguna terhadap teknologi sistem informasi.

Maka dari itu, penelitian ini melakukan evaluasi penggunaan dan penerimaan SIDA di CV Mulyo Joyo menggunakan model UTAUT, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pengguna untuk menerima dan menggunakan SIDA di CV Mulyo Joyo.

2. Metode Penelitian

Secara umum, penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis dan mengetahui tingkat penerimaan SIDA pada CV Mulyo Joyo, pengujian hipotesis apa yang memengaruhi terkait faktor yang memengaruhi penggunaan dan penerimaan SIDA, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diharapkan dapat membantu CV Mulyo Joyo sebagai acuan pertimbangan untuk memperbaiki atau meningkatkan minat pengguna agar menerima dan menggunakan SIDA secara optimal. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga perlu dilakukan pengumpulan data dan analisis data. Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui observasi, penyebaran kuesioner dan analisis data menggunakan SmartPLS. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak CV Mulyo Joyo yang bertugas mengelola SIDA di CV Mulyo Joyo.



Gambar 1 : Metode Penelitian

2.1. Studi Literatur

Dalam membantu penelitian ini, peneliti melakukan studi literatur untuk memperkuat asumsi bahwa penelitian ini dapat dilakukan dan diharapkan dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Pada tahapan ini, peneliti mencari referensi melalui buku-buku, jurnal, dan artikel terkait permasalahan pada penelitian yang telah dilakukan ini. Juga studi literatur mengenai SIDA pada dokumen panduan penetapan pengelolaan data dan informasi di CV Mulyo Joyo.

2.2. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini telah dilakukan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi selama penggunaan SIDA di CV Mulyo Joyo D&A Rentcar Balikpapan. Diketahui bahwa saat ini SIDA di perusahaan ini belum pernah dilakukan evaluasi terkait penggunaan dan penerimaan SIDA. Dalam penggunaan SIDA terdapat masalah-masalah terkait penggunaan dan penerimaan SIDA, seperti pemahaman pegawai (sumber daya manusia) yang kurang mendukung saat menggunakan sistem

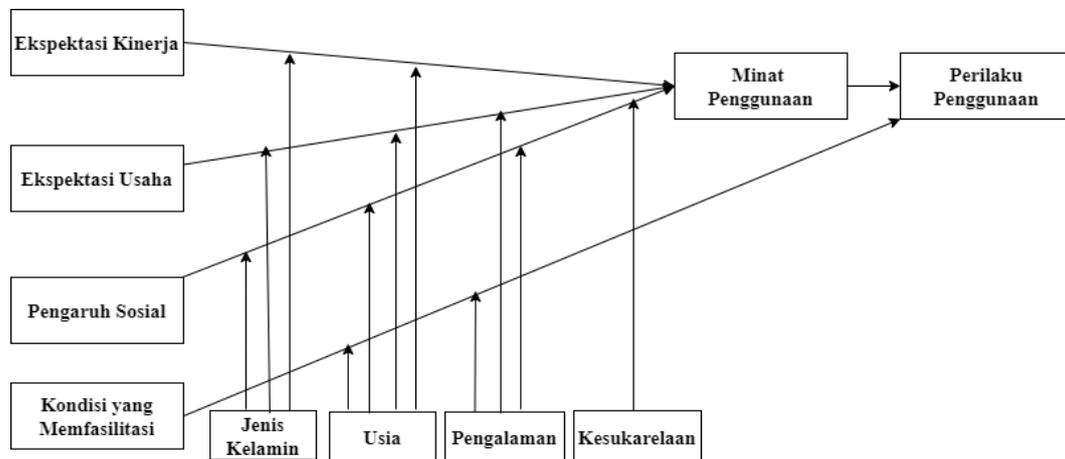
informasi. Terlihat dalam masih adanya pegawai yang lebih memilih menginput data secara manual dibandingkan menggunakan SIDA sehingga dalam proses tersebut menjadi lama. Berdasarkan dari permasalahan yang ada, sehingga dibutuhkan evaluasi terhadap penerapan SIDA di CV Mulyo Joyo untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penggunaan dan penerimaan SIDA, serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh pegawai pengguna SIDA di perusahaan ini. Dari kegiatan evaluasi yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan hasil yang berguna sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan penerimaan SIDA, memperbaiki kualitas dan atau menyempurnakan SIDA sehingga dapat meningkatkan manfaat penerapan SIDA yang mendukung pelayanan mutu serta visi, misi dan tujuan CV Mulyo Joyo D&A Rentcar.

2.3. Penentuan Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pengguna SIDA di CV Mulyo Joyo yang menggunakan SIDA yaitu bagian Sekretaris, Bendahara, Staff admin, dan Staff teknik dengan jumlah pengguna 35 orang. Untuk menentukan responden, peneliti menggunakan populasi sebagai responden dari penelitian dengan seluruh jumlah pegawai 35 orang yang menggunakan SIDA.

2.4. Perancangan Hipotesis dan Model

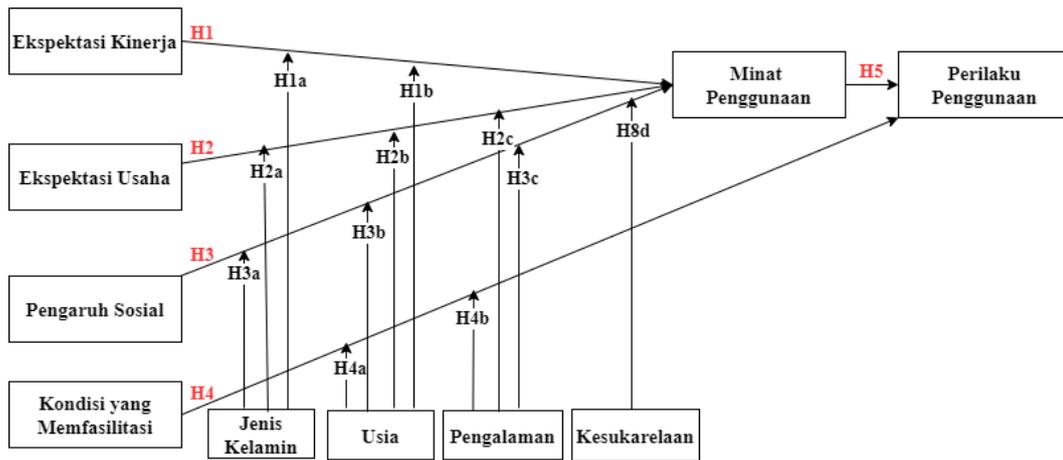
Model atau metode yang dipakai pada penelitian oleh peneliti adalah metode UTAUT. Model konseptual penelitian ini digunakan dengan model penerimaan UTAUT penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh., dkk 2003 tanpa dilakukan modifikasi.



Gambar 2 : Model Konseptual Penelitian

Sumber: Vanktesh, 2003

Setelah model konseptual dibuat, maka langkah selanjutnya adalah membuat hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan independen yang diperkuat oleh variabel moderat. Pada Gambar 3 merupakan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini.



Gambar 3 : Hipotesis Penelitian
 Sumber: Vanktesh, Morris et al, 2011

2.5. Perancangan Kuesioner

Perancangan kuesioner dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan dan penerimaan SIDA di CV Mulyo Joyo. Indikator-indikator untuk pernyataan kuesioner pada penelitian ini mengacu pada penelitian mengenai UTAUT yang dilakukan oleh Khoirunnisak pada tahun 2016 dan Heru Utomo tahun 2017. Pada penelitian ini menggunakan Skala yang digunakan dalam pernyataan-pernyataan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert yang memiliki isi 4 poin skala. Rentang poin tersebut berisikan (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Setuju, dan (4) Sangat setuju. Kuesioner yang diberikan kepada responden dapat dilihat pada Lampiran A. Pada Tabel 1 merupakan indikator pernyataan yang dilakukan dalam penelitian ini :

Tabel 1 : Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode
Ekspektasi Kinerja	Persepsi terhadap Kegunaan	Dengan menggunakan SIDA ini akan meningkatkan performa kerja saya	EK1
		Dengan menggunakan SIDA ini akan meningkatkan keefektifan saya dalam menyelesaikan pekerjaan	EK2
		Dengan menggunakan SIDA ini akan memudahkan pekerjaan saya.	EK3
	Kesesuaian Pekerjaan	Penggunaan SIDA mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan penting saya	EK4
		SIDA ini secara kegunaan dapat meningkatkan hasil pada pekerjaan saya	EK5
		Dengan mempertimbangkan semua tugas, sejauh ini penggunaan SIDA dapat membantu pekerjaan	EK6
	Keuntungan Relatif	Menggunakan SIDA ini memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat	EK7

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode
Ekspektasi Usaha	Ekspektasi-ekspektasi hasil	Menggunakan SIDA meningkatkan kualitas pekerjaan/kegiatan yang saya lakukan.	EK8
		Jika saya menggunakan SIDA, Saya akan menghabiskan lebih sedikit waktu untuk mengerjakan tugas rutin	EK9
		Jika saya menggunakan SIDA, Rekan kerja saya akan menganggap saya kompeten	EK10
		Jika saya menggunakan SIDA, Saya mendapatkan kesempatan atau keuntungan untuk meningkatkan kenaikan gaji	EK11
	Persepsi kemudahan penggunaan	Belajar mengoperasikan SIDA ini akan mudah bagi saya	EU1
		Interaksi saya dengan SIDA akan menjadi jelas dan mudah dimengerti	EU2
		Mudah bagi saya menjadi ahli dalam menggunakan SIDA	EU3
		Saya akan menemukan SIDA yang mudah digunakan	EU4
	Kompleksitas	Menggunakan SIDA ini memakan banyak waktu dari tugas normal	EU5
		Dalam pekerjaan menggunakan SIDA ini sulit untuk memahami apa yang sedang terjadi	EU6
		Menggunakan SIDA ini melibatkan terlalu banyak waktu melakukan operasi mekanis (Contoh : <i>input data</i>)	EU7
Butuh waktu lama untuk belajar menggunakan SIDA		EU8	
Kemudahan penggunaan	Interaksi saya dengan SIDA ini jelas dan mudah dimengerti	EU8	
	Saya percaya bahwa mudah membuat SIDA melakukan apa yang ingin saya lakukan.	EU9	

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode	
		Secara keseluruhan saya percaya bahwa SIDA ini mudah	EU10	
		Belajar mengoperasikan SIDA itu mudah	EU11	
Pengaruh sosial	Norma Subyektif	Orang yang mempengaruhi tingkah laku saya berpikir bahwa saya harus menggunakan SIDA	PS1	
		Saya menggunakan SIDA karena proporsi rekan kerja yang menggunakan SIDA	PS2	
	Faktor Sosial	Manajemen SIDA ini sangat membantu dalam penggunaan SIDA	PS3	
		Atasan saya mendukung penggunaan SIDA untuk pekerjaan saya	PS4	
		Secara umum, organisasi telah mendukung penggunaan SIDA	PS5	
	Kesan	Orang-orang di organisasi saya yang menggunakan SIDA ini memiliki gengsi daripada mereka yang tidak.	PS6	
		Orang-orang di organisasi saya yang menggunakan SIDA memiliki profil tinggi	PS7	
		Memiliki SIDA adalah simbol status dalam organisasi saya	PS8	
	Kondisi yang memfasilitasi	Persepsi kontrol perilaku	Saya memiliki kontrol atas penggunaan SIDA	KM1
			Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan SIDA ini	KM2
Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan SIDA ini			KM3	

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode	
		Peluang dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menggunakan SIDA ini, akan mudah bagi saya untuk menggunakan SIDA ini	KM4	
		SIDA ini tidak kompatibel dengan penggunaan Sistem Informasi Rental mobil yang lain	KM5	
	Kondisi yang memfasilitasi	Bimbingan tersedia bagi saya dalam pemilihan SIDA	KM6	
		Instruksi khusus tentang SIDA tersedia bagi saya	KM7	
		Orang tertentu (atau kelompok) tersedia untuk mendapatkan bantuan dalam kesulitan SIDA	KM8	
	Kesesuaian	Menggunakan SIDA ini kompatibel dengan semua aspek pekerjaan saya	KM9	
		Saya pikir menggunakan SIDA ini sangat sesuai dengan cara saya bekerja	KM10	
		Menggunakan SIDA ini sesuai dengan gaya kerja saya	KM11	
	Minat penggunaan	Penggunaan teknologi	Saya ingin atau berniat terus menggunakan SIDA dalam pekerjaan-pekerjaan selanjutnya	MP1
			Saya memperkirakan akan menggunakan SIDA dalam pekerjaan-pekerjaan selanjutnya	MP2
			Saya berencana menggunakan SIDA dalam pekerjaan-pekerjaan berikutnya	MP3
Perilaku penggunaan	Perilaku penggunaan	Saya merasa SIDA membingungkan ketika digunakan, sehingga saya malas menggunakannya	PP1	
		Saya selalu menggunakan SIDA	PP2	

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode
		dalam menyelesaikan pekerjaan rutin atau tugas utama	
		Saya sering menggunakan SIDA untuk menyelesaikan pekerjaan tambahan atau keperluan lain	PP3
		Secara umum saya senang bekerja menggunakan SIDA	PP4

2.6. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner diberikan kepada seluruh populasi pengguna dari SIDA sebanyak 35 responden dan disebarikan ke setiap bagian yang telah menggunakan SIDA yaitu bagian Sekretaris, Bendahara, Staff admin, dan Staff teknik. Pada tahap ini responden diminta untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan kuesioner yang berisi 4 poin skala yaitu (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Setuju, dan (4) Sangat setuju. Dari pihak responden diberi kesempatan untuk mengisi kuisisioner yang berisi pertanyaan terbuka mengenai pernyataan-pernyataan sebagai bahan untuk analisa perhitungan data dan diberikannya rekomendasi. Kemudian data kuesioner yang telah didapatkan, dilakukan tahap pra proses yaitu menggabungkan hasil data kuesioner yang disebarikan secara langsung ke dalam microsoft excel dan pembagian kuesioner menggunakan google form.

2.7. Analisis Data

Pada analisis data ini dilakukan dua tahap yaitu analisis deskriptif dan analisis data inferensial. Berikut merupakan penjelasan dari analisis deskriptif dan analisis inferensial :

- a) Analisis Deskriptif, Pada tahap ini dilakukan analisis deskriptif dengan cara menganalisis jawaban dari pernyataan kuesioner yang diberikan kepada responden. Tahap ini dilakukan analisis khususnya pada bagian identitas responden dan pernyataan tentang SIDA untuk menghasilkan informasi yang terdiri dari instalasi bagian, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pengalaman menggunakan SIDA, dan kesukarelaan menggunakan SIDA.
- b) Analisis Inferensial, Pada tahap ini dilakukan pengujian menggunakan model konseptual sebagai pembantu dengan tujuan melihat hasil outer model dan inner model. Pada tahap outer model melakukan uji validitas dan realibilitas, dimana pada tahap ini perhitungan nilai dari indikator-indikator dari setiap variabel tanpa menggunakan variabel moderasi. Lalu pada tahap inner model, melakukan uji nilai R-Square, Path Coefficient, dan T-Statistics, R-Square berfungsi sebagai nilai keakurasi dari penelitian, dan untuk nilai dari Path Coefficient dan T-Statistics sebagai ketetapan nilai diterima atau ditolaknya suatu hipotesis dari penelitian. Dalam melakukan uji Proses ini memiliki beberapa input data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner ke seluruh responden yaitu sebanyak 35 orang. Dan output berdasarkan penelitian ini adalah hasil pengolahan data kuesioner yang telah valid dan reliabel. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan indikator-indikator dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sedangkan uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui jika di dalam suatu data dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam survei atau tidak ada. Dan jika terdapat item atau data dari pernyataan yang tidak valid dan tidak reliabel, maka langkah selanjutnya yang telah diambil yaitu proses penghapusan variabel yang tidak valid maupun tidak reliabel tersebut. Pada proses analisis ini dilakukan dengan dua jenis analisis yaitu analisis model dengan tidak menggunakan variabel moderasi seperti jenis kelamin, usia, pengalaman dan kesukarelaan, dan analisis model dengan menggunakan variabel moderasi. Setelah didapatkan nilai yang reliabel atau valid, dilakukan pengujian menggunakan bootstrapping dari SmartPLS, tujuannya untuk mendapatkan nilai path

coefficient dan nilai t-statistics yang selanjutnya nilai ini dibutuhkan untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis.

2.8. Interpretasi Pengujian Hipotesis

Tahap ini dilakukan dengan menyajikan data berdasarkan hasil analisis inferensial. Pengujian dilakukan pada hipotesis yang telah dirancang dengan menggunakan metode UTAUT dari Vanktesh, sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan diterima atau tidak diterima.

2.9. Rekomendasi

Pada tahap ini dimiliki sebuah input dari hasil penelitian yang telah dilakukan selanjutnya, dan pada tahap selanjutnya telah dilakukan proses pembahasan dan dihasilkannya keluaran berdasarkan opini dari rekomendasi yang berupa perbaikan yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka diberikanlah rekomendasi berdasarkan opini dari peneliti untuk perusahaan. Opini yang telah diberikan berdasarkan pertanyaan terbuka kepada responden melalui kuisioner penelitian. Rekomendasi perbaikan ini diharapkan dapat membantu CV Mulyo Joyo D&A Rentcar sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas penggunaan dan penerimaan SIDA secara optimal.

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil yang didapatkan dari hasil penelitian menggunakan metode UTAUT, berikut hasil penelitian :

Tabel 2 : Hasil Perhitungan R-Square

Variabel	R-Square
Minat Penggunaan	0,911
Perilaku Penggunaan	0,866

Dari tabel 2, disimpulkan bahwa nilai R-Square dari kondisi yang memfasilitasi dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap variabel perilaku penggunaan sebesar 86,6%. Sedangkan nilai R-Square pada variabel minat penggunaan penggunaan sebesar 0,911 artinya variabel ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan ekspektasi kinerja dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap variabel minat penggunaan sebesar 91,1%.

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai path coefficients dan t-statistics, path coefficients menunjukkan seberapa besarnya pengaruh langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen, sedangkan t-statistics digunakan sebagai pengujian hipotesis. Path coefficients merupakan koefisien regresi dalam bentuk baku. Tabel 3 menunjukkan nilai koefisien jalur untuk tiap relasi antara variabel eksogen dengan variabel endogen.

Tabel 3 : Hasil Perhitungan Path Coefficient dan T-Statistics

Hubungan Variabel	Path Coefficient	T-Statistics
Ekspektasi Usaha → Minat Penggunaan	0,493	0,017
Ekspektasi Kinerja → Minat Penggunaan	0,456	0,110
Pengaruh Sosial → Minat Penggunaan	0,473	0,067
Kondisi yang Memfasilitasi → Perilaku Penggunaan	0,110	1,229
Minat Penggunaan → Perilaku Penggunaan	0,000	3,406
Jenis Kelamin.Ekspektasi Kinerja → Minat Penggunaan	0,425	0,189
Usia.Ekspektasi Kinerja → Minat Penggunaan	0,489	0,027
Jenis Kelamin.Ekspektasi Usaha → Minat Penggunaan	0,488	0,029
Usia.Ekspektasi Usaha → Minat Penggunaan	0,499	0,003

Hubungan Variabel	Path Coefficient	T-Statistics
Pengalaman.Ekspektasi Usaha → Minat Penggunaan	0,496	0,010
Jenis Kelamin.Pengaruh Sosial → Minat Penggunaan	0,451	0,123
Pengalaman.Pengaruh Sosial → Minat Penggunaan	0,489	0,077
Kesukarelaan.Pengaruh Sosial → Minat Penggunaan	0,493	0,028
Usia.Pengaruh Sosial → Minat Penggunaan	0,469	0,019
Usia.Kondisi yang Memfasilitasi → Perilaku Penggunaan	0,325	0,455
Pengalaman.Kondisi yang Memfasilitasi → Perilaku Penggunaan	0,039	1,770

Dalam SmartPLS nilai minimum T-statistics yang digunakan yaitu 1,684 untuk pengujian hipotesis dapat diterima. Jika nilai T-Statistics berada di bawah 1,684, maka hipotesis tidak dapat diterima dan sebaliknya apabila nilai T-Statistic <1,684 hipotesis dinyatakan diterima. Dari tabel 4.18 menunjukkan bahwa, dari 16 relasi antar variabel, didapatkan 2 relasi antar variabel yang diterima. Sedangkan 14 relasi antar variabel lainnya ditolak karena memiliki nilai T-Statistics kurang dari 1,684. Selain itu terdapat variabel moderat yang tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan dan minat penggunaan pada SIDA yaitu Jenis Kelamin, kesukarelaan, dan usia. Adapun relasi yang diterima tanpa menggunakan variabel moderat, yaitu minat penggunaan memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan. Kemudian pada variabel moderator yang memiliki pengaruh yaitu pengalaman berpengaruh terhadap hubungan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat penggunaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi model UTAUT untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pegawai dalam menggunakan SIDA pada CV Mulyo Joyo D&A Rentcar, maka disimpulkan dalam beberapa poin berikut :

1. Berdasarkan pengaplikasian model evaluasi penerimaan UTAUT dengan model konseptual penelitian yang telah dilakukan dan ditambah dengan pengolahan data menggunakan tools SmartPLS, adapun hasil yang didapatkan dari faktor yang memengaruhi minat dan perilaku penggunaan untuk menerima dan menggunakan SIDA pada CV Mulyo Joyo, yaitu :
 - a. Minat penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan dengan nilai path coefficients sebesar 0 (+) dan nilai t-statistics sebesar 3,406. Hal ini diketahui pada pegawai CV Mulyo Joyo setuju akan hal jika Minat Penggunaan adalah salah satu faktor yang harus ditingkatkan karena faktor ini memengaruhi pegawai dalam menggunakan SIDA di CV Mulyo Joyo.
 - b. Pengaruh pengalaman terhadap kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan dengan nilai path coefficients sebesar 0,039(+) dan nilai t-statistics sebesar 1,770. Hal ini diketahui pada pegawai CV Mulyo Joyo setuju akan hal jika pengaruh pengalaman terhadap kondisi yang memfasilitasi adalah salah satu faktor yang harus ditingkatkan karena faktor ini memengaruhi pegawai dalam menggunakan SIDA di CV Mulyo Joyo
2. Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka diberikannya rekomendasi untuk meningkatkan penerimaan pegawai dalam menggunakan SIDA di CV Mulyo Joyo. Adapun rekomendasi yang diusulkan yaitu :
 - a. Perlunya diadakan pelatihan dalam menggunakan SIDA. Akan lebih baik jika pelatihan ini diberikan secara keseluruhan kepada setiap pegawai agar mampu menggunakan SIDA secara baik dan optimal agar secara keseluruhan pegawai CV Mulyo joyo dapat memahami dan mendapatkan manfaat yang baik dalam penerapan SIDA.

- b. Diadakannya sosialisasi kesadaran teknologi IT kepada pegawai CV Mulyo Joyo, dengan tujuan sebagai meningkatkan kesadaran para pegawai akan manfaat teknologi IT yang digunakan dalam menyelesaikan keseluruhan proses manajemen perusahaan khususnya pada penggunaan SIDA.

References

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Squares, Partial Least; Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Mena, J. A. (2012). An assessment of the use of partial least squares structural equation modeling in marketing research. pp. 414-433.
- Handayani, T., & Sudiana, S. (2015). Analisis Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi .
- Khoirunnisak, W. (2016). Implementasi Model Penerimaan Unified Theory of Acceptance and User of Technology (UTAUT) Untuk Menganalisis Faktor-faktor Penerimaan Dosen Terhadap Penggunaan E-LEARNING SHARE-ITS. Surabaya: ITS.
- Utomo, H. (2017). Perbandingan Usabilitas Aplikasi Taxi Online Android (Grab-car dan Uber) Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer.
- Venkatesh. (2003). User Acceptance of Information Technology.